



## Manfaat Penerapan ERP Berbasis SAP bagi *End-User* di PT.XY

Ira Yanti<sup>1\*</sup>, Isti Rahayau<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Fakultas Bisnis Dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

Email: [21312313@students.uii.ac.id](mailto:21312313@students.uii.ac.id)<sup>1\*</sup>

Alamat: Jl. Prawirokuat, Ring Road Utara, Condongcatur, Sleman, DIY 55283

\*Penulis Korespondensi

**Abstract.** *This study provides an in-depth analysis of the benefits of implementing a SAP-based Enterprise Resource Planning (ERP) system for end-users at PT XY, an Indonesian airport management company. A qualitative case study approach was applied through comprehensive in-depth interviews and direct observations of accounting division staff who actively utilize the SAP Financial Accounting (FI), Controlling (CO), and Materials Management (MM) modules as part of their daily operations. The findings demonstrate that SAP implementation significantly enhances work efficiency, data accuracy, and overall operational productivity across multiple business processes. The system facilitates seamless cross-departmental integration, reduces manual errors, accelerates financial reporting, and supports real-time, data-driven decision-making. Furthermore, SAP strengthens internal coordination by providing consistent, centralized, and easily accessible information to all relevant stakeholders. Key challenges identified include limited network access, server congestion during peak hours, and difficulties with remote connections when accessing the system outside the office environment. The company addressed these issues through regular user training, provision of secure Virtual Private Network (VPN) access, expansion of server capacity, and a strategic plan to migrate to cloud-based SAP S/4HANA to improve flexibility, scalability, and long-term system reliability. The findings not only enrich the literature on ERP adoption, with practical guidance for other organizations seeking to plan, implement, and evaluate ERP systems to meet their own business needs, including effective human resource planning and change management strategies.*

**Keywords:** *Data Integration; Efficiency; End-user; ERP; SAP*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam manfaat penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis SAP bagi *end-user* di PT. XY, sebuah perusahaan pengelola bandara di Indonesia. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap staf divisi akuntansi yang memanfaatkan modul SAP Financial Accounting (FI), Controlling (CO), dan Materials Management (MM) sebagai bagian dari kegiatan operasional sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SAP secara signifikan meningkatkan efisiensi kerja, keakuratan data, dan produktivitas dalam setiap proses bisnis. Sistem ini memfasilitasi integrasi antar-departemen, mengurangi kesalahan manual, mempercepat proses pelaporan keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara *real-time*. Selain itu, SAP memperkuat koordinasi internal dengan menyediakan akses informasi yang konsisten, terpusat, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan terkait. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan akses jaringan, kepadatan server saat jam sibuk, serta kesulitan koneksi jarak jauh ketika pengguna mengakses sistem dari luar kantor. Perusahaan mengatasi tantangan tersebut melalui pelatihan rutin bagi pengguna, penyediaan akses Virtual Private Network (VPN), peningkatan kapasitas server, dan rencana migrasi ke SAP S/4HANA berbasis Cloud untuk meningkatkan fleksibilitas, skalabilitas, serta keandalan sistem di masa depan. Temuan penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur adopsi ERP, dengan memberikan gambaran praktis mengenai langkah-langkah strategis yang dapat ditempuh organisasi lain dalam mempersiapkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem ERP agar sesuai dengan kebutuhan bisnis masing-masing, termasuk perencanaan sumber daya manusia dan manajemen perubahan yang efektif.

**Kata kunci:** Efisiensi; *End-user*; ERP; Integrasi Data; SAP

## 1. LATAR BELAKANG

PT. XY merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan bandara di Indonesia, dengan skala operasional yang besar dan kompleks. Untuk mendukung proses bisnis yang efisien dan terintegrasi, PT. XY menerapkan sistem ERP berbasis SAP. SAP dipilih karena kemampuannya mengintegrasikan berbagai modul bisnis, menyediakan data *real-time*, dan meningkatkan koordinasi antar departemen. Penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti dampak ERP terhadap kinerja perusahaan secara umum, sementara penelitian ini berfokus pada manfaat penerapan SAP bagi *end-user*. Tujuannya adalah memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana SAP membantu meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas, dan integrasi data dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin intensif dan kebutuhan akan layanan berkualitas tinggi, penerapan SAP menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengendalian keuangan, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya serta informasi. SAP membantu PT. XY untuk meningkatkan daya saing dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penggunaan SAP memiliki relevansi tinggi dalam menunjang proses bisnis utama di PT. XY, seperti akuntansi, pengelolaan aset, manajemen anggaran, hingga penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi. Sistem ini memberikan dampak positif, tidak hanya pada tingkat perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga bagi *end-user* yang terlibat langsung dalam aktivitas operasional sehari-hari. *End-user* dapat memanfaatkan SAP untuk mengelola waktu kerja secara lebih efisien, meningkatkan keakuratan data yang dihasilkan, serta mempercepat penyelesaian tugas. Implementasi SAP juga mempermudah *end-user* menjalankan tugasnya dengan lebih produktif, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Di sisi lain, penggunaan ERP-SAP juga memungkinkan adanya peningkatan kerja sama antar-departemen yang berkontribusi pada penguatan koordinasi internal perusahaan. Dengan menyatukan data dan meningkatkan komunikasi lintas departemen, SAP menciptakan efisiensi kerja yang merata di semua lini, termasuk di tingkat *end-user*. Sistem ini mendorong alur informasi yang lebih terintegrasi, memperkuat sinergi antar bagian, dan mendukung koordinasi yang lebih efektif dalam organisasi.

Integrasi ERP ini juga memungkinkan peningkatan kolaborasi antar-departemen dengan mengurangi fragmentasi data dan meningkatkan komunikasi lintas fungsi. Hal ini secara langsung memperkuat koordinasi internal perusahaan, sehingga seluruh fungsi dan operasi dapat berjalan lebih sinergis dan efektif (Malhotra & Temponi, 2010). Dengan

demikian, SAP tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga sebagai penghubung yang memfasilitasi aliran informasi yang lebih lancar antar divisi, mendorong kerja sama yang lebih baik, serta membantu perusahaan mencapai tujuan secara optimal.

Beberapa penelitian terkait penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa sistem ini memiliki dampak yang signifikan. (Rahmani, 2018) menemukan bahwa penerapan ERP berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan, terutama dalam aspek keuangan dengan meningkatkan rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas, yang berdampak pada stabilitas dan efisiensi keuangan perusahaan. Sejalan dengan temuan tersebut, (Prabowo et al., 2022) juga menunjukkan bahwa implementasi ERP memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional di industri pertahanan. Kedua penelitian ini menguatkan bahwa penerapan ERP tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, tetapi juga memperbaiki efisiensi operasional dalam berbagai sektor industri.

## 2. KAJIAN TEORITIS

ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sistem informasi terintegrasi yang mendukung pengelolaan proses bisnis secara menyeluruh. Salah satu keunggulan utama ERP adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai divisi fungsional dan mengalirkan informasi secara efisien dalam satu sistem (Van Hau & Kuzic, 2010). Sebagai contoh, modul keuangan dapat langsung menerima data dari modul penjualan, memungkinkan pembaruan laporan keuangan terjadi secara otomatis tanpa proses manual. Pendekatan ini membantu organisasi meningkatkan transparansi operasional, mengurangi kesalahan manusia, dan mengoptimalkan produktivitas. Selain itu, integrasi lintas departemen juga mempermudah kolaborasi, memungkinkan setiap unit bekerja secara lebih efisien dan efektif.

Karakteristik penting ERP mencakup integrasi data yang mempermudah koordinasi antar departemen, otomatisasi proses untuk mengurangi aktivitas manual, pelaporan real-time yang mendukung analitik data strategis, serta skalabilitas sistem yang dapat disesuaikan untuk kebutuhan organisasi yang terus berkembang. Sejak berkembang pada era 1990-an, ERP terus berinovasi dengan mengadopsi teknologi modern seperti komputasi awan (Cloud Computing) dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Saat ini, berbagai platform ERP terkemuka seperti SAP, Oracle, Microsoft Dynamics, dan Odoo telah menjadi alat strategis penting bagi organisasi dalam menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan bisnis. Dengan kemampuan menyediakan data *real-time* dan meningkatkan efisiensi operasional, sistem ERP

memungkinkan organisasi berkolaborasi secara lebih efektif, mengoptimalkan kinerja lintas departemen, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi yang akurat dan terkini.

SAP (System Application & Product in Data Processing) adalah salah satu perangkat lunak ERP (Enterprise Resource Planning) terkemuka yang dirancang untuk membantu organisasi mengelola berbagai aspek operasional secara terintegrasi dan efisien. SAP dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis dengan mengintegrasikan berbagai modul fungsional ke dalam satu sistem terpadu. Modul-modul seperti SAP Financial Accounting (FI), SAP Controlling (CO), SAP Sales and Distribution (SD), dan SAP Material Management (MM) memungkinkan perusahaan mengotomasi proses kerja, mengelola data secara lebih efisien, dan meningkatkan akurasi laporan serta analisis. Dengan kemampuan ini, perusahaan dapat meminimalkan pekerjaan manual, mempercepat proses, dan meningkatkan keandalan informasi. Salah satu keunggulan utama SAP adalah kemampuannya menyediakan akses data secara *real-time*, yang sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan menggunakan basis data tunggal untuk seluruh organisasi, sistem ini memastikan konsistensi data di seluruh departemen. Selain itu, fleksibilitas SAP memungkinkan perusahaan kecil maupun multinasional untuk menyesuaikan sistem sesuai dengan kebutuhan operasional mereka.

SAP juga sangat memudahkan bagi *end-user* untuk membantu tugas operasional dan mendukung kolaborasi lintas departemen dengan mengintegrasikan berbagai alur kerja, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan akibat fragmentasi data.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di PT. XY. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan tiga staf akuntansi yang menggunakan modul FI, CO, dan MM, serta observasi langsung terhadap aktivitas operasional. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi implementasi SAP, dampak pada efisiensi kerja, produktivitas *end-user*, integrasi data, serta kendala dan solusi yang dihadapi.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di PT. XY pada periode magang 1 Oktober – 31 Desember 2024. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan tiga staf divisi akuntansi yang menggunakan modul FI, CO, dan MM dalam sistem SAP. Analisis dilakukan secara

deskriptif untuk menggambarkan implementasi SAP, dampaknya, serta kendala dan solusi yang ditemui.

### **Implementasi SAP di PT. XY**

SAP diimplementasikan melalui modul FI, CO, dan MM. Modul FI mempermudah pencatatan transaksi dan laporan keuangan, modul CO mendukung pengendalian anggaran, sementara modul MM membantu verifikasi dokumen pengeluaran. Pelatihan *end-user* dilakukan sebelum implementasi agar pengguna lebih siap dan percaya diri dalam mengoperasikan sistem. Modul FI secara signifikan mempermudah pencatatan transaksi secara tepat waktu dan akurat, sehingga mempercepat proses penyusunan laporan keuangan serta pelaporan pajak. Di sisi lain, SAP juga mengoptimalkan proses pengumpulan faktur pajak dari *tenant* komersial, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu cukup lama. Dengan sistem ini, pengguna dapat mengakses seluruh riwayat transaksi dan faktur secara digital, sehingga memudahkan dokumentasi perpajakan yang dibutuhkan dalam proses audit internal maupun eksternal.

Dalam hal pengendalian anggaran dan analisis biaya, modul CO berperan penting sebagai alat bantu dalam proses perencanaan anggaran, pemantauan realisasi anggaran, serta analisis efisiensi biaya per proyek atau unit kerja. Kemampuan sistem untuk secara otomatis menghasilkan laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi membuat pengguna tidak perlu lagi melakukan pengolahan data secara manual di luar sistem.

Sementara itu, modul MM mendukung peran verifikator dari divisi *accounting* dalam proses transaksi pengeluaran kas, terutama dalam hal validasi dokumen seperti permintaan pembelian, penerimaan barang atau jasa, dan pencocokan tagihan. Integrasi yang ditawarkan sistem ini meningkatkan akurasi, transparansi, serta mengurangi potensi kesalahan dan praktik fraud dalam proses pembayaran.

### **Dampak pada Efisiensi dan Produktivitas**

SAP meningkatkan efisiensi dengan mengurangi pekerjaan manual, mempercepat akses data, dan meningkatkan akurasi pelaporan. *End-user* dapat menyelesaikan tugas lebih cepat, mengurangi risiko kesalahan, dan mendukung produktivitas kerja harian. Dengan adanya SAP memudahkan *end-user* dalam mengakses data operasional dan keuangan secara terpusat dan *real-time* melalui antarmuka sistem yang disesuaikan berdasarkan peran masing-masing. Sebelum SAP diimplementasikan, pengumpulan dokumen seperti faktur pajak dari *tenant* dilakukan melalui email atau fisik, yang kerap menimbulkan duplikasi, keterlambatan, dan bahkan kehilangan arsip. Kini, dokumen-dokumen tersebut terinput langsung ke sistem, dan dapat diakses lintas unit kerja dalam perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Judijanto, 2024), yang menyatakan bahwa sistem ERP berkontribusi besar terhadap akurasi laporan keuangan melalui otomatisasi entri data, integrasi proses bisnis, dan akses informasi *real-time*. Hal ini juga diperkuat oleh studi (Ilmawawn & Pujani, 2020), yang menekankan peran ERP dalam menciptakan transparansi informasi lintas unit organisasi serta fleksibilitas bagi manajemen dalam memantau laporan secara langsung. Dengan demikian, penerapan SAP tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur, transparan, dan siap menghadapi audit internal maupun eksternal.

### **Integrasi Data dan Kolaborasi**

SAP memungkinkan integrasi data *real-time* antar departemen, memperkuat kolaborasi, dan mempermudah pengambilan keputusan operasional. Sistem ini mendukung transparansi dan komunikasi lintas unit, sehingga meningkatkan koordinasi internal perusahaan. Implementasi sistem SAP memberikan manfaat yang signifikan bagi *end-user* di PT. XY. Dengan adanya sistem terintegrasi, pekerjaan menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Koordinasi dengan bagian lain pun tidak lagi memerlukan proses manual yang panjang, karena semua informasi tersedia dalam satu sistem yang dapat diakses oleh seluruh unit terkait. Hal ini sejalan dengan temuan (Tolulope Ogundipe et al., 2024) yang menekankan kontribusi ERP dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan dan integrasi operasional. Koordinasi dengan bagian lain pun tidak lagi memerlukan proses manual yang panjang, karena semua informasi tersedia dalam satu sistem yang dapat diakses oleh seluruh unit terkait. Dengan demikian, penerapan SAP tidak hanya berdampak pada efisiensi teknis, tetapi juga mendukung terciptanya budaya kerja yang lebih kolaboratif, transparan, dan berbasis data.

### **Kendala dan Solusi**

PT. XY menerapkan sejumlah langkah strategis untuk mengatasi kendala implementasi SAP yang dihadapi *end-user*. Upaya tersebut difokuskan pada penguatan infrastruktur dan peningkatan dukungan teknis, seperti peningkatan kapasitas server guna mencegah overload saat akses pengguna tinggi, penyediaan Virtual Private Network (VPN) untuk memungkinkan akses sistem dari luar kantor dengan aman, serta dukungan teknis berkala dari tim TI perusahaan agar sistem tetap berjalan optimal. Dukungan teknis secara berkala dari tim TI perusahaan turut diberikan untuk membantu pengguna menyelesaikan kendala operasional sehari-hari, sehingga kontinuitas penggunaan sistem dapat terjaga. Temuan ini sejalan dengan studi (Dahur et al., 2023), yang menegaskan bahwa pelatihan pengguna dan dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi ERP. Namun, tanpa dukungan infrastruktur TI yang memadai, pelatihan dan dukungan manajerial tidak akan

memberikan hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa langkah PT. XY dalam memperkuat infrastruktur jaringan sudah tepat sebagai bentuk dukungan teknis terhadap *end-user*.

Lebih lanjut, penyediaan akses VPN juga konsisten dengan penelitian (Abbas et al., 2023), yang menyatakan bahwa penggunaan VPN dalam sistem ERP dapat meningkatkan mobilitas tenaga kerja tanpa mengurangi keamanan data. Meski demikian, diperlukan evaluasi berkala untuk memastikan performa VPN tetap optimal dan tidak menjadi hambatan dalam aktivitas operasional. Sebagai strategi jangka panjang, PT. XY mulai mengimplementasikan sistem ERP berbasis Cloud. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan skalabilitas, memberikan fleksibilitas akses yang lebih luas, serta mengurangi ketergantungan pada infrastruktur jaringan lokal. Dengan demikian, meskipun implementasi ERP di PT. XY masih menghadapi tantangan teknis, langkah-langkah strategis yang ditempuh perusahaan menunjukkan adanya komitmen kuat dalam mendukung optimalisasi penggunaan SAP oleh *end-user*.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan ERP berbasis SAP di PT. XY memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi kerja, produktivitas *end-user*, serta integrasi data antar departemen. Melalui penggunaan modul FI, CO, dan MM, sistem ini mampu mempercepat proses pencatatan keuangan, pengendalian anggaran, serta validasi transaksi dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi, sekaligus meminimalkan pekerjaan manual dan potensi kesalahan. Meskipun demikian, implementasi SAP masih menghadapi kendala teknis, terutama terkait keterbatasan jaringan dan akses dari luar kantor, yang telah direspons perusahaan melalui penguatan infrastruktur, penyediaan VPN, serta rencana migrasi ke sistem berbasis cloud. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar perusahaan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pelatihan teknis bagi *end-user* dan melakukan evaluasi rutin terhadap infrastruktur TI agar pemanfaatan SAP semakin optimal. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu studi kasus dengan jumlah informan terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden yang lebih luas dan membandingkan pengalaman antar divisi untuk memperoleh gambaran lebih komprehensif.

## DAFTAR REFERENSI

- Abbas, H., Emmanuel, N., Amjad, M. F., Yaqoob, T., Atiquzzaman, M., Iqbal, Z., Shafqat, N., Shahid, W. Bin, Tanveer, A., & Ashfaq, U. (2023). Security assessment and evaluation of VPNs: a comprehensive survey. *ACM Computing Surveys*, 55(13s), 1–47.
- Dahur, A. J., Sedyono, E., & Widodo, A. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Organisasi. *INTEGER: Journal of Information Technology*, 8(1).
- Ilmawawn, M. R., & Pujani, V. (2020). Analisis Keberhasilan Enterprise Resource Planning Menggunakan Model DeLone and McLean Tingkat Individual. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 6(1), 64–73.
- Judijanto, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Enterprise Resource Planning dan Kualitas Audit terhadap Kinerja Laporan Keuangan di Perusahaan Jasa di Jakarta. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 3(01), 17–24. <https://doi.org/10.58812/sak.v3.i01>
- Malhotra, R., & Temponi, C. (2010). Critical decisions for ERP integration: Small business issues. *International Journal of Information Management*, 30(1), 28–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2009.03.001>
- Prabowo, A., Haryono, H. Y., & Soediantono, D. (2022). Peran Enterprise Resource Planning Systems (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Pada Industri Pertahanan. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(4), 61–68.
- Rahmani, H. F. (2018). Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Indonesia Membangun*, 17(3), 1–18.
- Rifai Afif, M. (2024). Analisis Faktor Kesuksesan Penerapan ERP di BUMN Industri Konstruksi (Studi Kasus di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 9(9). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i9>
- Tolulope Ogundipe, Somto Emmanuel Ewim, & Ngodoo Joy Sam-Bulya. (2024). Enhancing financial reporting and management efficiency through enterprise resource planning (ERP) systems: A theoretical review for large-scale energy operations. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 6(10), 3415–3458. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v6i10.1655>
- Van Hau, T. T., & Kuzic, J. (2010). Change management strategies for the successful implementation of enterprise resource planning systems. *Proceedings - 2nd International Conference on Knowledge and Systems Engineering, KSE 2010*, 178–182. <https://doi.org/10.1109/KSE.2010.10>
- Monk, E., & Wagner, B. (2012). *Concepts in Enterprise Resource Planning.pdf (4th Edt)* (E. Monk, Ed.; 4 th).
- Laulita, N. B., Agustino, M., Rusiana, N., & Lim, V. E. (2022). The Effect of Enterprise Resource Planning Implementation on Increasing Company Performance. *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 1(3), 43–52.
- Lutfi, A., Alqudah, H., Al-Daoud, K. I., Zaqeeba, N., Alrawad, M., & Almaiah, M. A. (2024). Technology factors and ERP system efficiency in the Jordanian industrial firms: does company size matter? *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03198-9>

Frasetya, R. (2024). *Implementasi Sistem SAP FICO Pada Proses Bisnis di PT. PSP (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia)*.

Weidner, Stefan. (2023). *MODUL-S4HANA Configuration Using GBI v4*. SAP UCC Munich.